

Analisis Prestasi Akademik Siswa Di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti

Widia Salsadila^{1*}

¹ Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

INFO ARTIKEL

Riwayat artikel:

Dikirim pada tanggal 25 April 2025

Direvisi pada tanggal 1 Mei 2025

Diterima pada tanggal 8 Mei 2025

Terbit online pada tanggal 1 Mei 2025

Kata kunci:

Prestasi Akademik, Siswa, Nilai Raport, Faktor Pendukung Belajar



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Prestasi akademik merupakan salah satu tolok ukur utama dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran di sekolah, karena mencerminkan tingkat pencapaian kompetensi peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis prestasi akademik siswa di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti berdasarkan capaian nilai akademik yang diperoleh siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan melibatkan sampel sebanyak 30 siswa dari kelas X fase E 1 sebagai responden penelitian. Data penelitian diperoleh dari nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 yang digunakan untuk mengukur tingkat prestasi akademik siswa. Selain itu, data pendukung juga dikumpulkan melalui pemberian beberapa pertanyaan kepada siswa kelas X fase E 1 yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar, seperti dukungan orang tua, metode pembelajaran yang diterapkan guru, serta ketersediaan fasilitas belajar di sekolah maupun di rumah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori prestasi akademik baik dengan rentang nilai 80–85. Temuan ini juga menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan orang tua, variasi metode pembelajaran guru, serta kelengkapan fasilitas belajar dengan capaian akademik siswa. Dengan demikian, peningkatan prestasi akademik siswa perlu didukung oleh sinergi antara lingkungan keluarga, sekolah, dan sarana pembelajaran yang memadai.

Penulis Korespondensi:

Widia Salsadila

Email: salsadilawidia@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Prestasi akademik merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Winkel (2009), prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam proses belajar mengajar yang ditunjukkan dalam bentuk nilai setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam konteks pendidikan formal, prestasi akademik sangat berkaitan dengan nilai raport yang diperoleh siswa sebagai representasi dari pemahaman terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, nilai akademik menjadi tolak ukur objektif dalam menilai keberhasilan pembelajaran di sekolah.

Prestasi akademik adalah pencapaian yang diperoleh peserta didik dari hasil belajar dalam jangka waktu tertentu, yang umumnya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu melalui proses penilaian yang dilakukan secara langsung oleh guru atau menggunakan tes yang dibakukan. Prestasi ini mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, baik dalam aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, maupun evaluasi, dan dapat diamati melalui nilai rapor, indeks prestasi, atau hasil ujian yang terstandar. Selain sebagai indikator keberhasilan belajar, prestasi akademik juga menunjukkan adanya perubahan dalam kecakapan, perilaku, dan kemampuan individu yang diperoleh

melalui usaha belajar secara optimal, bukan semata-mata hasil pertumbuhan alami. Dengan demikian, prestasi akademik berfungsi sebagai bukti nyata kemajuan atau keberhasilan peserta didik dalam program pendidikan, yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas pembelajaran serta memotivasi siswa untuk terus meningkatkan kemampuan akademisnya

Aspek yang termasuk dalam prestasi akademik secara umum meliputi tiga aspek utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir, seperti mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan yang diperoleh siswa selama proses belajar. Aspek afektif berhubungan dengan sikap, minat, motivasi, dan nilai-nilai yang dimiliki siswa dalam pembelajaran. Sementara itu, aspek psikomotorik mencakup kemampuan siswa dalam melakukan keterampilan fisik atau tindakan yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Selain ketiga aspek utama tersebut, beberapa ahli juga menambahkan aspek lain seperti kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap, dan keterampilan. Indikator yang sering digunakan untuk mengukur prestasi akademik antara lain nilai rapor, indeks prestasi akademik, dan angka kelulusan. Dengan demikian, prestasi akademik merupakan hasil evaluasi menyeluruh terhadap berbagai aspek kemampuan dan sikap siswa dalam proses pembelajaran. Namun, prestasi akademik siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan kognitif semata. Menurut Slameto (2010), prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal seperti minat, motivasi, dan kesiapan belajar, maupun eksternal seperti kondisi keluarga, lingkungan sekolah, serta metode mengajar guru. Interaksi antara berbagai faktor tersebut menentukan tinggi rendahnya prestasi yang dicapai oleh siswa.

Di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, variasi capaian nilai akademik antar siswa menjadi fenomena yang menarik untuk dianalisis lebih dalam. Sebagian siswa mampu meraih nilai tinggi dan konsisten, namun sebagian lainnya mengalami kesulitan mencapai standar minimal. Menurut Hamalik (2008), salah satu tantangan pendidikan adalah memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan dan dukungan yang sama untuk berkembang, baik melalui strategi pembelajaran yang efektif maupun dukungan dari lingkungan sekitar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting dilakukan kajian analisis terhadap prestasi akademik siswa di SMA N 1 Linggo Sari Baganti. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum nilai akademik siswa, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi, serta merumuskan rekomendasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi akademik secara merata di seluruh jenjang kelas.

2. METODE ANALISIS DATA

Metode penelitian yang digunakan dalam analisis prestasi akademik siswa di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan memberikan gambaran objektif mengenai prestasi akademik siswa dengan mengumpulkan data numerik dan mengolahnya secara statistik. Menurut Sugiyono (2017), metode deskriptif kuantitatif sangat tepat digunakan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan data yang terukur dan dapat diolah secara statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, sedangkan sampel yang diambil adalah sebanyak 90 siswa, terdiri dari 30 siswa kelas X fase E 1. Pemilihan sampel ini dilakukan untuk memperoleh data yang representatif mengenai capaian akademik siswa pada jenjang kelas tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi nilai raport semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 dan angket yang berisi pertanyaan terkait faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik siswa.

Teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan nilai raport siswa sebagai data kuantitatif utama untuk mengukur prestasi akademik. Sementara itu, wawancara dilakukan terhadap beberapa siswa dan wali kelas guna mendapatkan informasi tambahan mengenai faktor internal (seperti motivasi, minat, dan kesiapan belajar) serta faktor eksternal (dukungan orang tua, lingkungan sekolah, dan metode pembelajaran guru) yang memengaruhi capaian akademik siswa.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Analisis ini meliputi perhitungan rata-rata nilai, distribusi frekuensi, dan persentase untuk mengidentifikasi kategori prestasi siswa (tinggi, sedang, rendah). Selain itu, analisis ini juga digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana faktor-faktor eksternal dan internal berpengaruh terhadap capaian nilai akademik siswa. Hasil analisis diinterpretasikan untuk memberikan gambaran utuh mengenai kondisi prestasi akademik di sekolah tersebut.

Akhirnya, hasil penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk merumuskan rekomendasi peningkatan prestasi akademik secara merata. Rekomendasi tersebut mencakup perlunya kolaborasi antara sekolah,

orang tua, dan masyarakat dalam menyediakan dukungan optimal, fasilitas belajar yang memadai, serta penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, metode penelitian yang sistematis dan berbasis data ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti. Bagian kedua dari naskah, “Metode, Data, dan Analisis” dirancang untuk menjelaskan sifat data. Metode harus diuraikan dengan baik dan menyempurnakan model, pendekatan analisis dan langkah yang diambil. Persamaan harus diberi nomor sesuai dengan ilustrasi.

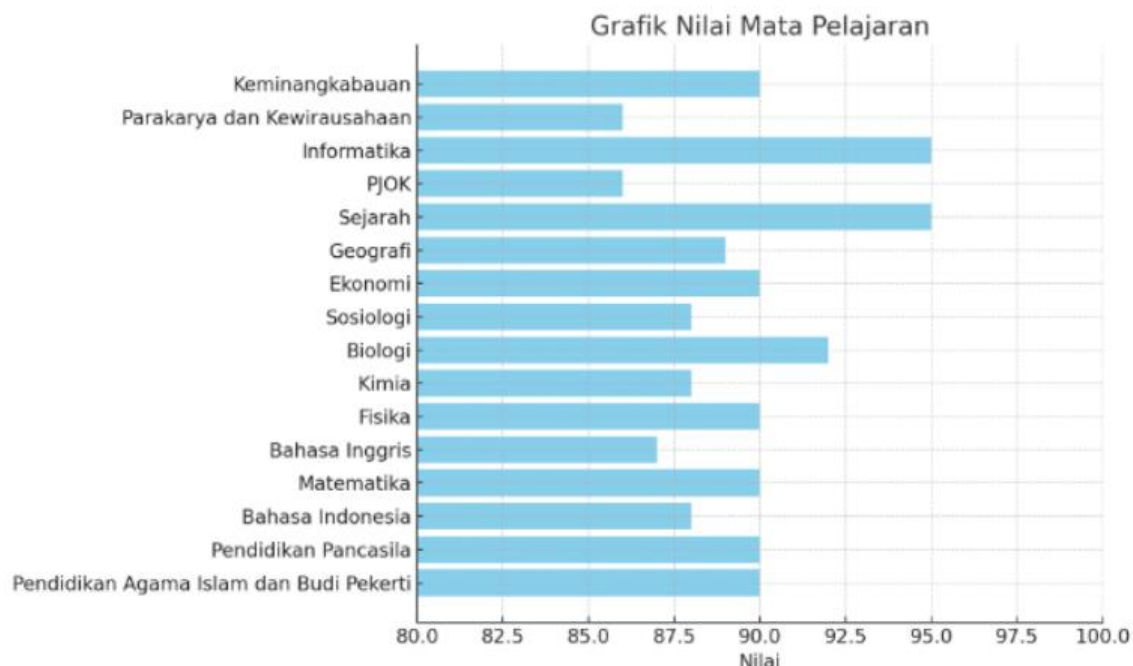
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel Rata-Rata/Nilai Akademik Siswa Kelas X Fase E 1

Mata Pelajaran	Nilai/Rata-Rata
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	90
Pendidikan Pancasila	90
Bahasa Indonesia	88
Matematika	90
Bahasa Inggris	87
Fisika	90
Kimia	88
Biologi	92
Sosiologi	88
Ekonomi	90
Geografi	89
Sejarah	95
PJOK	86
Informatika	95
Prakarya dan Kewirausahaan	86
keminagkabauan	90
Nilai/Rata-Rata Keseluruhan	1434

Gambar 1. Grafik Nilai Mata Pelajaran



Pembahasan

Prestasi akademik merupakan indikator penting dalam mengukur keberhasilan pembelajaran di sekolah, yang mencerminkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA N 1 Linggo Sari Baganti, sebagian besar siswa memiliki nilai akademik di kisaran 80-85, yang menunjukkan capaian yang baik. Winkel (2009) menyatakan bahwa prestasi akademik siswa tercermin dari nilai yang mereka peroleh setelah mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, nilai raport yang dikumpulkan selama semester menjadi salah satu tolok ukur utama dalam menilai keberhasilan pendidikan di sekolah. Prestasi akademik merupakan faktor penting dalam mengukur keberhasilan pembelajaran karena prestasi ini menjadi indikator utama sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai oleh peserta didik. Melalui prestasi akademik, yang biasanya diukur dengan nilai, indeks prestasi, atau hasil ujian, dapat terlihat penguasaan siswa terhadap pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Penilaian prestasi akademik juga memberikan gambaran objektif mengenai efektivitas proses pembelajaran, kualitas pengajaran, serta perkembangan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Selain itu, prestasi akademik yang baik menunjukkan bahwa peserta didik telah mampu menyerap materi pelajaran dengan optimal, sehingga dapat menjadi dasar evaluasi untuk perbaikan metode pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Dengan demikian, prestasi akademik tidak hanya mencerminkan hasil belajar individu, tetapi juga berperan sebagai tolok ukur keberhasilan sistem pendidikan secara keseluruhan.

Namun, prestasi akademik tidak hanya bergantung pada faktor internal siswa, seperti kemampuan kognitif mereka. Slameto (2010) mengemukakan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi minat, motivasi, dan kesiapan belajar siswa, yang sangat menentukan sejauh mana mereka mampu memahami dan menguasai materi pelajaran. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap suatu mata pelajaran cenderung lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sementara motivasi yang kuat dapat mendorong mereka untuk terus berusaha mencapai hasil terbaik meskipun menghadapi berbagai tantangan. Selain itu, kesiapan belajar yang baik, baik secara fisik maupun mental, juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menyerap informasi yang diberikan.

Di sisi lain, faktor eksternal seperti dukungan dari keluarga, lingkungan sekolah, dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru juga memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan akademik siswa. Dukungan orang tua, misalnya, dapat berupa perhatian, bimbingan, serta penyediaan fasilitas belajar yang memadai di rumah, sehingga siswa merasa lebih termotivasi dan nyaman dalam belajar. Lingkungan sekolah yang kondusif, termasuk hubungan harmonis antara siswa dan guru, serta tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, dapat menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan. Metode pengajaran yang diterapkan guru pun sangat berpengaruh; guru yang mampu mengelola kelas dengan baik, menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif, serta memberikan umpan balik yang konstruktif dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Dalam penelitian yang saya lakukan ini, ditemukan bahwa dukungan orang tua, metode pengajaran yang diterapkan guru, serta fasilitas belajar yang memadai berhubungan positif dengan pencapaian akademik siswa di SMA N 1 Linggo Sari Baganti. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan akademik siswa merupakan hasil dari sinergi berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa sendiri maupun dari lingkungan sekitar mereka. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan prestasi akademik siswa perlu melibatkan peran aktif semua pihak, baik keluarga, sekolah, maupun masyarakat, agar tercipta lingkungan belajar yang optimal dan mendukung perkembangan potensi siswa secara maksimal.

Sebagian besar siswa di SMA N 1 Linggo Sari Baganti menunjukkan hasil yang sangat baik dalam beberapa mata pelajaran, khususnya Pendidikan Agama Islam, Matematika, dan Fisika. Pada mata pelajaran tersebut, rata-rata nilai siswa berada di atas angka 90. Hal ini mencerminkan bahwa para siswa memiliki penguasaan materi yang sangat baik dalam bidang-bidang tersebut. Keberhasilan ini kemungkinan besar didukung oleh metode pengajaran yang efektif serta keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Guru-guru di sekolah tersebut tampaknya mampu menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami, sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan memperoleh hasil yang memuaskan. Namun demikian, terdapat beberapa mata pelajaran yang menunjukkan rata-rata nilai yang sedikit lebih rendah, yaitu Bahasa Inggris dan Parakarya dan Kewirausahaan. Nilai rata-rata pada mata pelajaran ini berkisar antara 86 hingga 88, yang mengindikasikan adanya tantangan dalam penguasaan materi oleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan dalam proses pembelajaran di bidang tersebut.

Menurut Hamalik (2008), untuk mengatasi ketimpangan hasil belajar ini, sangat penting bagi guru untuk menerapkan strategi pengajaran yang lebih menarik dan disesuaikan dengan karakteristik materi pelajaran. Pendekatan yang tepat dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa, sehingga hasil belajar pada mata pelajaran yang kurang optimal dapat ditingkatkan secara signifikan. Faktor eksternal yang sangat berpengaruh dalam prestasi akademik siswa adalah dukungan orang tua dan ketersediaan fasilitas

belajar. Slameto (2010) menegaskan bahwa dukungan orang tua dalam bentuk perhatian, pengarahan, dan penyediaan sumber daya belajar di rumah dapat meningkatkan motivasi dan kinerja siswa. Begitu juga dengan fasilitas belajar di sekolah, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, serta akses ke teknologi, yang turut berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Jika lingkungan sekitar mendukung, maka siswa akan lebih termotivasi untuk mencapai hasil yang optimal. Mulyasa (2009) menambahkan bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya bergantung pada upaya individu siswa, tetapi juga pada kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Selain faktor internal dan eksternal yang telah dibahas sebelumnya, penting untuk menyoroti peran metode pembelajaran dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Metode pembelajaran merupakan salah satu aspek krusial yang dapat memengaruhi cara siswa memahami materi dan berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran adalah cara atau prosedur yang digunakan oleh guru atau pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara sistematis dan teratur agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Metode ini mencakup berbagai strategi dan teknik yang diterapkan dalam proses belajar mengajar untuk memudahkan siswa memahami materi dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Selain itu, metode pembelajaran juga berfungsi sebagai alat untuk mengatur interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan penerapan metode yang tepat, proses belajar menjadi lebih efektif, efisien, dan menyenangkan, sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dan tidak mudah merasa bosan. Oleh karena itu, guru perlu memilih dan mengembangkan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran agar hasil belajar optimal dapat dicapai.

Mulyasa (2009) mengungkapkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru memiliki dampak langsung terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan metode yang tepat, siswa tidak hanya akan lebih termotivasi untuk belajar, tetapi juga mampu mencapai hasil akademik yang lebih baik. Oleh karena itu, pemilihan metode yang sesuai sangat penting dalam proses pendidikan. Metode pembelajaran yang variatif dan interaktif, terutama yang memanfaatkan teknologi, seperti penggunaan media digital dan pembelajaran berbasis proyek, dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan. Pendekatan ini membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan serta minat siswa di era modern.

Di SMA N 1 Linggo Sari Baganti, penerapan metode pembelajaran yang menarik dan menyentuh berbagai aspek kecerdasan siswa sangat berpotensi meningkatkan pemahaman mereka. Metode yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik, dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan secara menyeluruh. Hal ini terutama penting untuk mata pelajaran yang memiliki tingkat kesulitan lebih tinggi, seperti Matematika dan Fisika. Dengan metode pembelajaran yang tepat, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang kompleks dan meningkatkan hasil akademik mereka secara signifikan. Namun, meskipun faktor-faktor eksternal seperti dukungan keluarga, lingkungan sekolah, dan metode pembelajaran yang diterapkan guru sangat penting, kondisi psikologis siswa juga memegang peranan yang tidak kalah vital dalam menentukan prestasi akademik mereka. Menurut Winkel (2009), aspek psikologis seperti rasa percaya diri, tingkat stres, dan kecemasan sangat memengaruhi kemampuan siswa dalam mengerjakan ujian maupun memahami materi pelajaran. Siswa yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi cenderung lebih berani untuk bertanya, berpendapat, dan mencoba menyelesaikan soal-soal yang sulit. Sebaliknya, siswa yang mengalami stres atau kecemasan berlebihan sering kali mengalami kesulitan berkonsentrasi, mudah panik saat ujian, dan akhirnya hasil belajarnya pun menurun.

Oleh karena itu, menciptakan iklim pembelajaran yang mendukung secara emosional sangat penting agar siswa merasa aman dan nyaman di dalam kelas. Guru dan pihak sekolah perlu memperhatikan kesejahteraan psikologis siswa dengan menyediakan berbagai fasilitas pendukung, seperti layanan konseling di sekolah. Dengan adanya kesempatan bagi siswa untuk berkonsultasi dengan konselor, mereka dapat menyalurkan perasaan, mendapatkan solusi atas masalah yang dihadapi, serta memperoleh motivasi tambahan untuk belajar. Selain itu, dukungan moral dari teman sebaya, seperti adanya kelompok belajar atau saling memberi semangat, juga dapat membantu siswa mengatasi tekanan dan stres yang mereka rasakan. Dengan terciptanya suasana belajar yang nyaman secara emosional, siswa akan lebih mudah berkonsentrasi, termotivasi, dan percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini pada akhirnya akan berdampak positif terhadap pencapaian prestasi akademik mereka, karena siswa dapat belajar dengan optimal tanpa terhambat oleh masalah psikologis yang mengganggu.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan prestasi akademik secara merata di SMA N 1 Linggo Sari Baganti, dibutuhkan upaya bersama antara pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat. Hamalik (2008) menyarankan bahwa tantangan dalam pendidikan adalah menciptakan kesempatan yang sama bagi semua siswa untuk berkembang. Oleh karena itu, sekolah harus

memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap kualitas pengajaran, fasilitas belajar yang memadai, serta dukungan orang tua yang optimal. Dengan mengoptimalkan faktor-faktor eksternal dan internal tersebut, diharapkan prestasi akademik siswa dapat meningkat secara signifikan dan merata di seluruh kelas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA N 1 Linggo Sari Baganti, dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik siswa sangat dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti motivasi, minat, dan kesiapan belajar siswa terbukti memiliki peran penting dalam menentukan capaian akademik. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dan minat yang kuat terhadap pelajaran cenderung menunjukkan hasil belajar yang lebih baik. Namun, faktor eksternal juga tidak kalah signifikan, seperti dukungan orang tua, ketersediaan fasilitas belajar di sekolah, serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Ketiga faktor eksternal ini saling melengkapi dan memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian akademik siswa, sebagaimana terlihat dari rata-rata nilai siswa yang berada pada kategori baik, yaitu di kisaran 80-85.

Selain itu, penelitian ini menyoroti adanya variasi capaian nilai antar mata pelajaran. Mata pelajaran seperti Pendidikan Agama Islam, Matematika, dan Fisika menunjukkan rata-rata nilai yang tinggi, sementara beberapa mata pelajaran lain seperti Bahasa Inggris dan Parakarya dan Kewirausahaan masih memiliki rata-rata nilai yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan dalam penguasaan materi di bidang tertentu yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Salah satu solusi yang diusulkan adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa, khususnya pada mata pelajaran yang dianggap sulit. Selain itu, kondisi psikologis siswa juga perlu menjadi perhatian, karena faktor seperti stres dan kecemasan dapat memengaruhi performa akademik mereka.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar pihak sekolah terus meningkatkan kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat dalam mendukung proses belajar siswa. Sekolah perlu memastikan bahwa seluruh siswa memiliki akses yang setara terhadap fasilitas belajar yang memadai dan pembelajaran berkualitas. Guru-guru diharapkan dapat terus mengembangkan kompetensi dalam menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa, serta memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Selain itu, penting juga untuk menyediakan layanan bimbingan konseling yang dapat membantu siswa mengatasi masalah psikologis yang dihadapi selama proses belajar. Dengan upaya yang terintegrasi dan berkelanjutan dari seluruh pihak, diharapkan prestasi akademik di SMA N 1 Linggo Sari Baganti dapat meningkat secara signifikan dan merata di masa mendatang. Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan mencakup jawaban atas pertanyaan penelitian. Saran mengacu pada hasil penelitian dan berupa tindakan praktis, sebutkan kepada siapa dan untuk apa saran tersebut ditujukan. Ditulis dalam bentuk esai, bukan dalam bentuk angka.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Saya sebagai penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh keluarga besar SMA N 1 Linggo Sari Baganti atas kesempatan, dukungan, dan kerjasama yang telah diberikan selama proses penelitian ini berlangsung. Terima kasih khusus disampaikan kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah yang telah memberikan izin serta fasilitas yang memadai, sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar dan sesuai harapan.

Penghargaan yang setinggi-tingginya juga penulis sampaikan kepada seluruh guru, khususnya wali kelas dan guru mata pelajaran, yang telah meluangkan waktu, memberikan informasi, serta mendukung proses pengumpulan data. Dedikasi dan keterbukaan Bapak/Ibu guru sangat membantu penulis dalam memperoleh data yang akurat dan mendalam mengenai prestasi akademik siswa di sekolah ini.

Tak lupa, penulis juga berterima kasih kepada para siswa yang telah bersedia berpartisipasi dan memberikan jawaban secara jujur dalam setiap tahap penelitian. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan mutu pendidikan di SMA N 1 Linggo Sari Baganti dan menjadi bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan prestasi akademik siswa di masa yang akan datang. Jika ada, ucapan terima kasih ditujukan kepada lembaga resmi atau individu yang telah menyediakan dana atau memberikan kontribusi lain dalam penelitian. Ucapan terima kasih disertai dengan nomor kontrak penelitian.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: Longman.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Hamalik, O. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2009). *Manajemen Pembelajaran di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Raharjo, K. (2013). *Psikologi Pendidikan dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salsadila, W. (2025). Analisis Prestasi Akademik Siswa di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti. *Jurnal Bahasa Manajemen Pendidikan*.
- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Slameto, S. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, S. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel, W. S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Yusuf, S. (2015). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.